

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nilai – nilai pendidikan *Ahlussunnah Wal Jamā'ah An Nahdliyyah* untuk membentuk karakter santri *Rahmatan Lil 'Alamīn* di Pondok Pesantren Darul Hikmah Balen Bojonegoro dalam aktivitas pembelajarannya senantiasa menerapkan prinsip-prinsip nilai *Ahlussunnah Wal Jamā'ah An Nahdliyyah* meliputi *tawasuth, tawazun, i'tidal, dan tasamuh* serta dilaksanakan pembinaan secara intensif melalui pembiasaan amaliyah nilai *Ahlussunnah Wal Jamā'ah An Nahdliyyah*.

Implementasi nilai – nilai pendidikan *Ahlussunnah Wal Jamā'ah An Nahdliyyah* untuk membentuk karakter santri *Rahmatan Lil 'Alamīn* di Pondok Pesantren Darul Hikmah Balen Bojonegoro dilakukan dengan cara membekali santri dasar – dasar amaliyah *Ahlussunnah Wal Jamā'ah An Nahdliyyah* baik itu dari segi aqidahnya, syariatnya, dan akhlaknya. Selain itu juga praktik amaliyah – amaliyah yang mengandung nilai – nilai pendidikan *Ahlussunnah Wal Jamā'ah An Nahdliyyah* seperti pengajian kitab kuning, yasinan, tahlilan, istighosah, pembacaan manaqib, pembacaan sholawat, pembacaan rotib, dan *bahtsul masa'il*.

Adapun faktor pendukung Implementasi Nilai – nilai pendidikan *Ahlussunnah Wal Jamā'ah An Nahdliyyah* untuk membentuk karakter santri *Rahmatan Lil 'Alamīn* di Pondok Pesantren Darul Hikmah Balen Bojonegoro

yaitu kesadaran dan semangat santri untuk mengaji, motivasi dari orang tua, saudara, kyai, dan pembina. Sedangkan faktor penghambat Implementasi Nilai – nilai pendidikan *Ahlussunnah Wal Jamā'ah An Nahdliyyah* untuk membentuk karakter santri *Rahmatan Lil 'Alamīn* di Pondok Pesantren Darul Hikmah Balen Bojonegoro adalah pengaruh negatif dari teman, rasa malas, rendahnya kosa kata yang dimiliki santri, rendahnya pengetahuan tentang dasar – dasar amaliyah *Ahlussunnah Wal Jamā'ah An Nahdliyyah*, kurangnya kesadaran diri santri untuk belajar, kurangnya keberanian santri, kebiasaan mudah mengantuk, watak, pola pikir, dan latar belakang yang berbeda-beda.

Implementasi nilai – nilai Pendidikan *Ahlussunnah Wal Jamā'ah An Nahdliyyah* telah mencapai target untuk dapat membentuk karakter *Rahmatan Lil 'Alamīn* santri Pondok Pesantren Darul Hikmah Balen Bojonegoro dengan rincian sebagai berikut:

1. Nilai pendidikan *tawasuth* membentuk karakter santri *Rahmatan Lil 'Alamīn* yang berupa berpikir kritis, memecahkan masalah, metakognisi, berkomunikasi, berkolaborasi, inovatif, kreatif, berliterasi informasi, mengambil jalan tengah dan moderat dalam keagamaan.
2. Nilai pendidikan *tasamuh* membentuk karakter santri *Rahmatan Lil 'Alamīn* yang berupa berkebhinekaan global, rukun, gotong – royong, mandiri, berkeadaban, keteladanan, kewarganegaraan dan kebangsaan, toleransi, dan musyawarah sehingga dapat menciptakan kehidupan beragama yang harmonis.

3. Nilai pendidikan *tawazun* membentuk karakter santri *Rahmatan Lil 'Alamīn* yang berupa berimbang, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, rukun, dan berkeadaban sehingga menciptakan kehidupan yang sejahtera.
4. Nilai Pendidikan *I'tidal* (Adil) diekspresikan melalui sikap kemasyarakatan yang senantiasa berlaku adil di antara kelompok – kelompok yang berbeda. Nilai pendidikan *i'tidal* membentuk karakter santri *Rahmatan Lil 'Alamīn* yang berupa adil, lurus dan tegas.

B. Implikasi Teoritis

Secara teoritis dalam penelitian dapat memberikan tambahan terhadap kajian tentang nilai – nilai pendidikan *Ahlussunnah Wal Jamā'ah An Nahdliyyah* untuk membentuk karakter santri *Rahmatan Lil 'Alamīn* di Pondok Pesantren. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi terkait upaya apa yang dilakukan lembaga pendidikan dalam membentuk karakter santri *Rahmatan Lil 'Alamīn* yang berlandaskan nilai – nilai pendidikan *Ahlussunnah Wal Jamā'ah An Nahdliyyah*. Mengimplementasikan nilai – nilai pendidikan *Ahlussunnah Wal Jamā'ah An Nahdliyyah* kepada santri merupakan salah satu tugas orang tua beserta lembaga pendidikan. Karena pada saat sekarang ini banyak terjadi kekerasan, dan intoleransi yang mengatasnamakan agama yang mengganggu ketentraman hidup bermasyarakat. Nah maka dari itu hendaknya orang tua dan lembaga pendidikan dapat mengimplementasikan nilai – nilai pendidikan

Ahlussunnah Wal Jamā'ah An Nahdliyyah sedini mungkin kepada anak – anak asuh mereka agar terbentuk karakter *Rahmatan Lil 'Alamīn*.

C. Implikasi Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini memberikan kontribusi positif dalam menumbuhkan karakter *Rahmatan Lil 'Alamīn* dalam berinteraksi di tengah kemajemukan hidup yang bersumber dari nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jamā'ah An Nahdliyyah*. Selain itu, lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan *Ahlussunnah Wal Jamā'ah An Nahdliyyah* bisa mengambil manfaat dari hasil penelitian ini terkait kiat-kiat menumbuhkan karakter *Rahmatan Lil 'Alamīn* melalui pendidikan *Ahlussunnah Wal Jamā'ah An Nahdliyyah*.

D. Saran

Dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran dengan harapan bermanfaat bagi Pondok Pesantren, Asatidz dan Asatidzah, Santri, dan Peneliti selanjutnya.

1. Bagi Pondok Pesantren Darul Hikmah Balen Bojonegoro

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Pengasuh, Asatidz dan Asatidzah Pondok Pesantren Darul Hikmah Balen Bojonegoro dalam membuat rancangan program kegiatan implementasi nilai – nilai pendidikan *Ahlussunnah Wal Jamā'ah An Nahdliyyah* untuk membentuk karakter santri *Rahmatan Lil 'Alamīn*.

2. Bagi Asatidz dan Asatidzah

Bagi Asatidz dan Asatidzah Pondok Pesantren Darul Hikmah Balem Bojonegoro hendaknya senantiasa memberikan perhatian dan memotivasi

santri agar belajar dan menjalankan segala peraturan serta program kegiatan dengan sungguh – sungguh.

3. Bagi Santri

Hendaknya santri aktif dalam menjalankan segala peraturan atau tata tertib serta program kegiatan yang telah dibuat oleh pihak Pondok Pesantren Darul Hikmah Balen Bojonegoro. Segala peraturan dan program kegiatan tentu dibuat untuk kemaslahatan santri di masa yang akan mendatang terutama dalam membentuk karakter *Rahmatan Lil 'Alamīn*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini tentu masih banyak sekali kekurangan yang belum bisa diisi penuh oleh peneliti pribadi disebabkan karena keterbatasan waktu yang dimiliki serta keterbatasan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat meneliti nilai – nilai pendidikan *Ahlussunnah Wal Jamā'ah An Nahdliyyah* untuk membentuk karakter santri *Rahmatan Lil 'Alamīn* secara lebih luas dan menggunakan variabel yang berbeda, sehingga penelitian selanjutnya menjadi lebih bervariasi dan dapat dijadikan rujukan referensi oleh peneliti lainnya.

UNUGIRI